

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Objek wisata alam di Kecamatan Gunung Meriah terdiri dari 5 objek wisata alam, yaitu Jembatan Lau Luhung, Titi Kembar Gunung Seribu, Pantai Gopek, Puncak Pandang Gunung Seribu dan Air Terjun Simempar. Tersebar di 4 Desa yaitu, Desa Marjanji Pematang, Kuta Bayu, Gunung Seribu, dan Simempar. Masing-masing objek wisata alam memiliki karakteristiknya masing-masing berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jembatan Lau Luhung memiliki daya tarik lembah dengan air terjun dan sungai, namun belum memiliki sarana pendukung. Sudah memiliki berupa jalan aspal yang dapat ditempuh dengan dengan jarak 58–57 km dari pusat Kabupaten dan Provinsi.
2. Titi Kembar Gunung Seribu memiliki daya tarik berupa sungai jernih berbatu dengan ketersediaan 18 unit sarana prasarana, akses jalan yang dimiliki berupa jalan aspal yang dapat ditempuh dengan jarak 67–71 km.
3. Pantai Gopek juga memiliki daya tarik berupa sungai jernih berbatu, namun belum memiliki fasilitas sarana dan prasarana aksesibilitas yang dimiliki sangat mudah dengan jalan aspal yang dapat ditempuh dengan jarak 59–65 km.
4. Puncak Pandang berada di ketinggian 837,3 mdpl dengan pemandangan bukit, memiliki aksesibilitas jalan aspal beton yang dapat ditempuh dengan

jarak 71–75 km. Objek wisata ala mini belum memiliki sarana dan prasarana.

5. Air Terjun Simempar memiliki air terjun bertingkat dan akses jalan bervariasi (aspal hingga jalan hutan), fasilitas sempat tersedia namun kini hanya tersisa 6 unit saja. Lokasi dapat ditempuh dengan jarak 68–67 km dari pusat kabupaten dan provinsi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang ada, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah agar pengembangan pariwisata dilakukan secara terencana dan berbasis potensi lokal masing-masing wilayah. Pengelompokan pengembangan dapat disesuaikan dengan karakter objek, seperti penguatan aksesibilitas dan pembangunan fasilitas dasar di lokasi yang belum memiliki sarana pendukung, seperti Jembatan Lau Luhung, Pantai Gopek, dan Puncak Pandang.

Selain itu, karena lokasi objek tersebar di empat desa dengan ketinggian dan posisi geografis yang berbeda, maka diperlukan integrasi antarwilayah melalui konektivitas infrastruktur yang merata dan promosi berbasis desa wisata. Hal ini bertujuan untuk mendorong pemerataan pengunjung dan mendukung pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan di seluruh desa yang memiliki objek wisata tersebut.